

Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada Sistem informasi bimbingan konseling menggunakan Framework Cobit 2019 dan Balanced Scorecard

Dony Simanjuntak, Handoyo Widi Nugroho

Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Komputer

Jurusan Magister Teknik Informatika

IIB Darmajaya Lampung

Bandar Lampung, Indonesia

donymsjt@gmail.com, handoyowdnugroho@darmajaya.ac.id

Abstract- This study aims to analyze the maturity level of IT governance in the SIBK of SMKN 9 Bandar Lampung based on the COBIT framework. The background problem of this research is the lack of effective IT governance in the SIBK, which could potentially hinder the school's ability to provide optimal guidance and counseling services to students. Additionally, the misalignment between the implementation of the information system and the school's strategic objectives poses a risk of not achieving the organization's overall goals. Using a structured maturity assessment method, this study evaluates various COBIT domains to identify gaps between the current maturity level (as-is) and the expected maturity level (to-be). The analysis results show significant gaps across all domains, with the EDM03 domain having the largest GAP of 2.23 and the DSS02 domain having the smallest GAP of 1.65. The overall average GAP is 1.92, indicating a considerable distance to reach the desired maturity level. Recommendations for improvement include developing specific action plans, enhancing training, and more intensive monitoring to ensure that the implementation of improvements is effective and meets the expected standards. These findings are expected to contribute to improving IT governance at the institution, enabling it to achieve a more optimal maturity level

Keywords: Maturity Level, IT Governance, Gap Analysis, IT Process Evaluation, SMKN 9 Bandar Lampung, Maturity Assessment

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi (TI) di SIBK SMKN 9 Bandar Lampung berdasarkan kerangka kerja COBIT. Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya tata kelola TI yang efektif di SIBK, yang berpotensi menghambat kemampuan sekolah dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang optimal kepada siswa. Selain itu, ketidaksesuaian antara implementasi sistem informasi dengan tujuan strategis sekolah menimbulkan risiko tidak tercapainya tujuan organisasi secara keseluruhan. Dengan menggunakan metode penilaian kematangan yang terstruktur, penelitian ini mengevaluasi berbagai domain COBIT untuk mengidentifikasi kesenjangan antara tingkat kematangan saat ini (as-is) dan tingkat kematangan yang diharapkan (to-be). Hasil analisis menunjukkan adanya kesenjangan signifikan di seluruh domain, dengan domain EDM03 memiliki GAP terbesar sebesar 2,23 dan domain DSS02 memiliki GAP terkecil sebesar 1,65. Rata-rata keseluruhan GAP adalah 1,92, menunjukkan bahwa masih terdapat jarak yang cukup besar untuk mencapai tingkat kematangan yang diharapkan. Rekomendasi perbaikan mencakup penyusunan rencana aksi khusus, peningkatan pelatihan, dan pengawasan yang lebih intensif untuk memastikan implementasi perbaikan berjalan efektif dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan tata kelola TI di institusi tersebut, sehingga dapat mencapai tingkat kematangan yang lebih optimal.

Katakunci: Tingkat Kematangan, Tata Kelola TI, Analisis Kesenjangan, Evaluasi Proses TI, SMKN 9 Bandar Lampung, Penilaian Kematangan

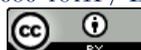
1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, tata kelola teknologi informasi (TI) menjadi salah satu aspek krusial bagi organisasi, termasuk institusi pendidikan. Pengelolaan TI

yang efektif dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilan sistem informasi dalam mendukung proses operasional dan strategis. Di lingkungan sekolah, sistem informasi bimbingan konseling merupakan komponen penting yang berperan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, membantu

Vol.15 no.2 | Desember 2024

EXPLORE : ISSN: 2087-2062, Online ISSN: 2686-181X / DOI: <http://dx.doi.org/10.36448/jsit.v15i2.3882>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

mereka dalam merencanakan pendidikan dan karier mereka dengan lebih baik[1][2].

Sistem Informasi Bimbingan Konseling (SIBK) di SMKN 9 Bandar Lampung merupakan alat yang digunakan untuk mengelola data bimbingan dan konseling siswa secara terintegrasi. Namun, efektivitas dan efisiensi dari sistem ini sering kali dipertanyakan, terutama dalam hal tata kelola TI yang baik. Evaluasi tata kelola TI diperlukan untuk memastikan bahwa sistem ini tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsionalnya, tetapi juga dikelola dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam penelitian ini, penilaian tata kelola TI pada SIBK di SMKN 9 Bandar Lampung akan dilakukan menggunakan dua *framework* utama: COBIT 2019 dan Balanced Scorecard (BSC). COBIT 2019 merupakan kerangka kerja yang menyediakan praktik[3][4] terbaik dan panduan dalam tata kelola TI untuk memastikan bahwa TI mendukung tujuan dan strategi organisasi secara efektif. Sementara itu, *Balanced Scorecard* adalah alat manajerial yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi berdasarkan berbagai perspektif, termasuk keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan[5][6].

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya penerapan *framework* dalam evaluasi tata kelola TI[7].

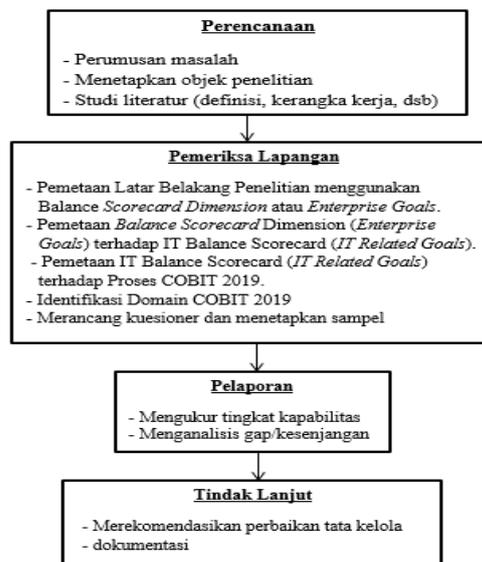
Penelitian sebelumnya telah memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja sistem informasi dan perannya dalam membantu perencanaan strategis. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Andini (2019) yang menggunakan *Balanced Scorecard* menunjukkan bahwa alat ini dapat memberikan perspektif komprehensif tentang kinerja sistem informasi di sektor pendidikan. Namun, penelitian ini masih terbatas pada penggunaan satu *framework* saja, yaitu *Balanced Scorecard*, dan belum mengintegrasikan aspek tata kelola TI secara mendalam.

Di sisi lain, penelitian oleh Hasanah (2021) memaparkan aplikasi COBIT 2019 dalam evaluasi tata kelola TI di lembaga pendidikan dan menunjukkan bahwa *framework* ini sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan TI serta kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Meskipun begitu, penelitian ini lebih fokus pada aspek kepatuhan dan belum mengeksplorasi bagaimana hasil evaluasi tersebut dapat diterjemahkan menjadi strategi bisnis yang lebih luas dan terintegrasi dengan tujuan organisasi.

Gap penelitian yang teridentifikasi adalah kurangnya pendekatan holistik yang menggabungkan evaluasi tata kelola TI dengan penilaian kinerja sistem informasi secara menyeluruh. Penggunaan gabungan antara COBIT 2019 dan *Balanced Scorecard* dalam penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah tersebut, dengan memberikan insight yang lebih holistik tentang kinerja dan efektivitas Sistem Informasi Bimbingan Konseling (SIBK) di SMKN 9 Bandar Lampung. Pendekatan ini tidak hanya mengevaluasi kepatuhan terhadap tata kelola TI, tetapi juga menilai kinerja sistem berdasarkan berbagai perspektif strategis, sehingga dapat mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif di level manajemen sekolah[8][9].

2. Metodologi

langkah prosedur evaluasi penelitian sistem informasi dalam manajemen TI seperti dijelaskan pada gambar 1



Gambar 1. Alur Penelitian

A. Perencanaan

Pada fase perencanaan, ruang lingkup, tema, dan tujuan ditentukan, serta evaluasi hasil dilakukan. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan sistem informasi sumber daya manusia SMKN 9 Bandar Lampung dan memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis TI. Untuk mendukung penelitian, literatur relevan dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, publikasi, dan buku elektronik[10][11].

B. Pekerjaan Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap kerja lapangan meliputi: Pemetaan Latar Belakang Penelitian: Menggunakan dimensi *Balanced Scorecard* atau tujuan komersial untuk memetakan tujuan bisnis yang relevan dengan latar belakang masalah.

Pemetaan *Dimensi Balanced Scorecard* terhadap *IT Balanced Scorecard*: Menentukan dan memetakan tujuan terkait TI sesuai dengan pedoman COBIT 2019.

Penghubungan *IT Balanced Scorecard* dengan Proses COBIT 2019: Memetakan tujuan TI ke dalam proses COBIT 2019 dan mencocokkan hasil pemetaan *IT Related Goals* dengan domain COBIT 2019 yang relevan, yaitu EDM03 (*ensuring risk optimization*), EDM04 (*ensuring resource operation*), APO01 (*managing IT management framework*), APO04 (*managing innovation*), APO07 (*managing human resources*), APO13 (*managing security*), APO14 (*managing data*), BAI05 (*managing organizational change*), DS02 (*managing service requests and incident*), serta aspek-aspek *Balanced Scorecard* seperti kinerja keuangan, kepuasan pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan[5].

Perancangan Kuesioner dan Penetapan Sampel: Kuesioner dirancang berdasarkan domain *COBIT 2019* dan dibagikan kepada responden di berbagai level manajemen dan pengguna. Teknik sampling menggunakan *metode Slovin* diterapkan untuk memperoleh sampel yang representatif[12][13].

C. Pelaporan

Pada tahap pelaporan, kegiatan yang dilakukan meliputi: Pengukuran Tingkat Kapabilitas: Menilai setiap tahapan dan memetakan langkah-langkah untuk menghasilkan pengukuran pada tingkat kapabilitas serta memperoleh bukti lapangan sesuai dengan *COBIT 2019*[7][9].

Analisis Gap: Menganalisis kesenjangan pada tingkat kapabilitas setelah pengukuran dilakukan, guna menentukan masalah yang ada dalam tata kelola TI sistem informasi BIK[10][14].

D. Tindak Lanjut

Pada tahap tindak lanjut, peneliti: Memberikan Rekomendasi Perbaikan Tata Kelola: Menyusun

rekomendasi untuk perbaikan berdasarkan hasil penelitian dan menyesuainya dengan kebutuhan SMKN 9 Bandar Lampung

Dokumentasi: Mendokumentasikan seluruh aktivitas penelitian mengenai tata kelola teknologi informasi Bimbingan Koseling[15][10].

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan identifikasi dan penetapan tujuan perusahaan yang berkaitan dengan isu-isu yang ada, dengan merujuk pada panduan *COBIT 2019*.

A. Hasil Identifikasi *Related Goals*

Setelah melakukan pemetaan latar belakang penelitian dengan tujuan perusahaan, peneliti kemudian memetakan serta menetapkan tujuan terkait TI yang sejalan dengan tujuan perusahaan yang telah dipilih sebelumnya, dengan mengacu pada pedoman *COBIT 2019*. Pemetaan tujuan terkait TI dalam dimensi *BSC TI*, internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan, dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1 Pemetaan enterprise goals terhadap *IT related Goals*

No	Enterprise Goals	IT Related Goals
1	Resiko bisnis terkelola yaitu kejadian yang terjadi pada bisnis seperti kegagalan proses dalam sistem dapat teratasi atau pun masalah yang terjadi pada TI dapat terkelola dengan baik.	Resiko TI terkelola yaitu segala sesuatu masalah yang terjadi pada TI bisa terkelola dengan baik seperti sistem informasi SIBK SMKN 9 yang lambat dalam kegiatannya sehingga terjadi kegagalan dalam sistem secara tak terduga ataupun hal-hal yang lain. Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis yaitu layanan TI yang dibutuhkan oleh pihak organisasi sesuai dengan yang diterapkan dalam suatu proses bisnis. Keamanan informasi, infrastruktur, aplikasi pemrosesan dan privasi yaitu privasi ataupun data-data pada organisasi ataupun perusahaan terjamin kerahasiaan dan terkelola dengan baik.
2	Ketrampilan, motivasi dan produktivitas staf yaitu dibutuhkan sumber daya yang dukup kompeten dan mampu untuk melaksanakan TI dengan baik dan maksimal.	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis yaitu agar efektif, TI membutuhkan sumber daya yang cukup kompeten dan mampu (orang, informasi, infrastruktur dan aplikasi) untuk memenuhi tuntutan bisnis. Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi bisnis.
3	Inovasi produk dan bisnis yaitu dibutuhkan ide ataupun gagasan yang dilandasi dan diterima sebagai hal yang baru oleh seseorang ataupun organisasi sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap teknologi.	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis.



B. Identifikasi Domain COBIT 2019

Penelitian ini akan memfokuskan pada domain yang terdaftar di Tabel 2, yang ditentukan berdasarkan analisis tujuan terkait TI terhadap proses COBIT 2019

Tabel 2 Proses Cobit 2019

No	Latar Belakang	Enterprise Goals	IT Related Goals	Process
1	Dalam penerapan TI ada beberapa proses yang kurang dan tidak sesuai dengan standar yang ada dan perubahan teknologi yang cepat membuat organisasi tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik.	Inovasi produk dan bisnis	Pengiriman layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis.	APO04
2	Sistem informasi SIBK SMKN 9 juga lambat dalam kegiatannya sehingga terjadi kegagalan dalam sistem secara tak terduga.	Resiko bisnis terkelola	Belum meratanya pembaruan perangkat lunak yang mendukung menyebabkan tidak optimalnya pembaruan informasi	APO14
			Pengiriman layanan TI dengan persyaratan bisnis.	APO04
			Keamanan informasi, infrastruktur dan aplikasi pemrosesan, dan privasi	DSS02, APO13
3	Kurangnya efektifitas bimbingan teknis terkait penggunaan teknologi informasi.	Ketrampilan, motivasi dan produktivitas staf	Staf yang kompeten dan termotivasi dengan saling memahami teknologi dan bisnis	APO07
			Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi bisnis	APO07

Ringkasan mengenai proses COBIT 2019, yang diperoleh dari tahap pemetaan latar belakang masalah terhadap Tujuan Terkait TI dan Proses COBIT 2019, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Proses Cobit

Domain	Proses COBIT 2019
APO	APO04, APO07, APO13, APO14
DSS	DSS02
BAI	BAI05

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan model pengukuran skala ordinal berdasarkan skala *Likert*. Model ini memanfaatkan ukuran ordinal dan nominal. Ukuran ordinal diberikan dalam bentuk angka yang menunjukkan tingkatan tertentu, sementara ukuran nominal digunakan untuk mengurutkan objek dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi. Ukuran nominal tidak memberikan nilai absolut pada objek, melainkan hanya mengindikasikan urutan tingkatan dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Tabel di bawah menunjukkan nilai tingkatan yang digunakan pada tabel 4

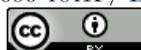
Tabel 4 Nilai Tingkatan (*ISACA Governance and Manajement, 2019*)

Nilai	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Selanjutnya, mengaitkan nilai tingkat dengan nilai absolut dilakukan melalui perhitungan matematis dalam bentuk indeks, yang digunakan untuk menentukan nilai indeks tersebut pada tabel 5

Tabel 5 Skala Pembulatan Indeks (*ISACA Governance and Manajement, 2019*)

Skala Pembulatan	Tingkat Model	Tingkat Model Kapabilitas



<i>Maturity</i>			1,51 – 2,50	2 - Dapat Diulang	2 – <i>Managed Process</i>
4,51 – 5,00	5 - Optimalisasi Proses	5 – <i>Optimising Process</i>	0,51 – 1,50	1 - Inisialisasi	1 – <i>Performed Process</i>
3,51 – 4,50	4 - Diatur	4 – <i>Predictable Process</i>	0,00 – 0,50	0 – Tidak Ada	0 – <i>Incomplate Process</i>
2,51 – 3,50	3 - Ditetapkan	3 – <i>Established Process</i>			

Setelah pengukuran pada kuesioner dilakukan, level kemampuan yang diperoleh dicantumkan dalam tabel 6

Tabel 6 Capability Level

Domain	Proses	Rata-Rata Responden	Jumlah SubProses	Rata-Rata Proses
APO04	APO04.01	2,76	16,50	2,75
	APO04.02	2,87		
	APO04.03	2,96		
	APO04.04	2,89		
	APO04.05	2,75		
	APO04.06	2,27		
DSS02	DSS02.01	2,82	19,22	2,75
	DSS02.02	2,73		
	DSS02.03	2,89		
	DSS02.04	2,71		
	DSS02.05	2,67		
	DSS02.06	2,78		
	DSS02.07	2,62		
APO07	APO07.01	2,65	10,82	2,71
	APO07.02	2,82		
	APO07.03	2,64		
	APO07.04	2,71		
APO13	APO13.01	2,87	8,43	2,81
	APO13.02	2,85		
	APO13.03	2,71		
APO14	APO14:01	2,84	28,69	2,87
	APO14:02	2,65		
	APO14:03	2,96		
	APO14:04	2,73		
	APO14:05	2,98		
	APO14:06	2,93		
	APO14:07	2,98		
	APO14:08	2,82		
	APO14:09	2,84		
	APO14:10	2,96		
BAI05	BAI05.01	2,73	8,53	2,84
	BAI05.02	2,89		
	BAI05.03	2,91		
EDM03	EDM03.01	2,53	7,75	2,58
	EDM03.02	2,62		
	EDM03.03	2,60		
EDM04	EDM04.01	2,58	7,87	2,62



EDM04.02	2,62		
EDM04.03	2,67		
Jumlah		107,81	21,93
Rata-Rata		13,48	2,74
Nilai <i>Capability (Expected)</i>			

Tabel yang diberikan menunjukkan hasil pengukuran rata-rata kemampuan (*capability level*) dari berbagai proses dalam beberapa domain. Berikut adalah penjelasan detail mengenai tabel tersebut:

- Domain: Kategori utama di mana proses-proses terkait dikelompokkan, misalnya *APO04*, *DSS02*, dll.
- Proses: Setiap domain memiliki sejumlah proses spesifik yang diukur, seperti *APO01.01*, *APO01.02*, hingga *EDM03.03*. Proses ini merupakan bagian dari penilaian *capability level* yang ditampilkan dalam tabel.
- Rata-Rata Responden: Kolom ini menunjukkan rata-rata nilai yang diberikan oleh responden untuk setiap proses. Nilai ini berasal dari penilaian atau umpan balik yang diambil dari kuesioner.
- Jumlah Sub Proses: Total jumlah subproses yang terkait dengan proses dalam setiap domain. Ini menunjukkan seberapa luas proses yang dievaluasi dalam domain tertentu.
- Rata-Rata Proses: Rata-rata *capability level* dari keseluruhan proses dalam domain tertentu. Nilai ini dihitung berdasarkan rata-rata nilai dari setiap subproses di domain tersebut.
- Jumlah: Menunjukkan total rata-rata nilai dari semua responden untuk seluruh proses, serta total jumlah subproses yang dinilai.
- Rata-Rata: Nilai rata-rata keseluruhan dari *capability level* yang diharapkan, yang dihitung berdasarkan jumlah dan rata-rata proses.

Nilai *Capability (Expected)*: Nilai *capability* yang diharapkan, yang menjadi acuan atau target dalam evaluasi ini. Secara umum, tabel ini digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan dari proses-proses tertentu dalam berbagai domain, berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Nilai rata-rata yang dihitung di setiap kolom memberikan gambaran tentang seberapa baik setiap proses telah memenuhi standar yang diharapkan pada tabel 7

Tabel 7 Exp Capability

Domain	Proses	Rata-Rata Responden	Jumlah SubProses	Rata-Rata Proses
APO04	APO04.01	4,73	28,59	4,77
	APO04.02	4,67		
	APO04.03	4,76		
	APO04.04	4,82		
	APO04.05	4,96		
	APO04.06	4,65		
DSS02	DSS02.01	4,51	30,77	4,40
	DSS02.02	4,42		
	DSS02.03	4,4		
	DSS02.04	4,33		
	DSS02.05	4,42		
	DSS02.06	4,38		
	DSS02.07	4,31		
APO07	APO07.01	4,71	18,49	4,62
	APO07.02	4,45		
	APO07.03	4,62		
	APO07.04	4,71		
APO13	APO13.01	4,65	14,43	4,81
	APO13.02	4,84		

Vol.15 no.2 | Desember 2024

EXPLORE : ISSN: 2087-2062, Online ISSN: 2686-181X / DOI: <http://dx.doi.org/10.36448/jst.v15i2.3882>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

	APO13.03	4,94		
	APO14:01	4,82		
	APO14:02	4,71		
	APO14:03	4,84		
	APO14:04	4,91		
APO14	APO14:05	4,73	47,96	4,80
	APO14:06	4,95		
	APO14:07	4,71		
	APO14:08	4,87		
	APO14:09	4,6		
	APO14:10	4,82		
BAI05	BAI05.01	4,67		
	BAI05.02	4,82	14,04	4,68
	BAI05.03	4,55		
EDM03	EDM03.01	4,85		
	EDM03.02	4,75	14,42	4,81
	EDM03.03	4,82		
	EDM03.01	4,42		
EDM04	EDM03.02	4,47	13,45	4,48
	EDM03.03	4,56		
	Jumlah		182,15	37,36
	Rata-Rata		22,77	4,67
	Nilai <i>Capability</i> (<i>Expected</i>)			

Berikut adalah keterangan dari tabel yang disajikan:

Domain: Kolom ini merujuk pada domain dalam kerangka kerja manajemen atau tata kelola, seperti *APO* (*Align, Plan, and Organize*), *DSS* (*Deliver, Service, and Support*), *BAI* (*Build, Acquire, and Implement*), dan *EDM* (*Evaluate, Direct, and Monitor*). Setiap domain memiliki proses-proses spesifik yang harus diukur atau dievaluasi.

Proses: Setiap domain dipecah menjadi proses-proses yang lebih spesifik. Contohnya, dalam domain *APO04*, ada beberapa subproses seperti *APO01.01*, *APO01.02*, dan seterusnya.

Rata-Rata Responden: Kolom ini menunjukkan nilai rata-rata yang diberikan oleh responden terhadap proses atau subproses tertentu. Misalnya, untuk proses *APO01.01* dalam domain *APO04*, nilai rata-ratanya adalah 4,73.

Jumlah Proses: Kolom ini merangkum jumlah nilai yang diberikan oleh responden untuk keseluruhan subproses dalam sebuah domain tertentu. Misalnya, untuk domain *APO04*, jumlah nilai prosesnya adalah 28,59.

Rata-Rata Proses: Kolom ini memberikan nilai rata-rata keseluruhan proses dalam domain tersebut. Misalnya, nilai rata-rata untuk *APO04* adalah 4,77.

Jumlah Total: Nilai ini merangkum jumlah keseluruhan dari semua proses yang dievaluasi, yaitu 182,15.

Rata-Rata Total: Nilai rata-rata dari semua proses yang dievaluasi adalah 22,77, dengan rata-rata nilai *capability* adalah 4,67.

C. Tingkat Kematangan (*Maturity Level*)

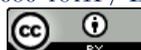
Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kematangan tata kelola TI, dilakukan analisis kesenjangan (*gap*) antara tingkat kematangan proses TI saat ini (*as-is*) dengan tingkat kematangan yang diinginkan (*to-be*) pada SIBK SMK N 9 Bandar Lampung, seperti yang ditunjukkan pada tabel 8

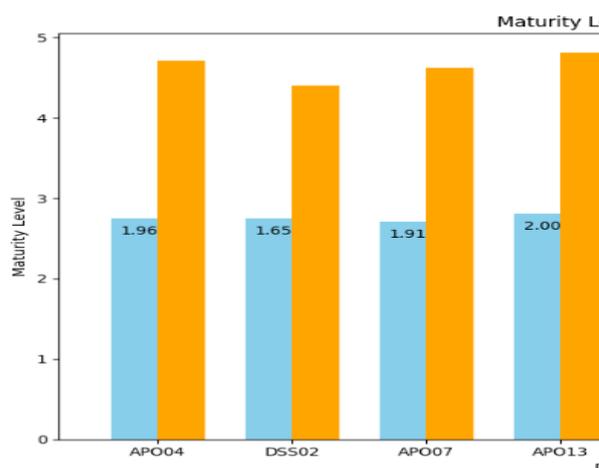
Tabel 8 Maturity Level Proses

No	Domain COBIT	Maturity Level		GAP
		Performance	Expected	
1	APO04	2,75	4,71	1,96
2	DSS02	2,75	4,40	1,65
3	APO07	2,71	4,62	1,91
4	APO13	2,81	4,81	2,00
5	APO14	2,87	4,80	1,93



6	BAI05	2,84	4,68	1,84
7	EDM03	2,58	4,81	2,23
8	EDM04	2,62	4,48	1,86





Gambar 2. Grafik Analisis GAP

Gambar di atas menunjukkan grafik analisis gap yang menggambarkan perbandingan antara kinerja aktual dan target yang diharapkan. Pada sumbu horizontal (X), terdapat berbagai kategori atau periode waktu, sedangkan pada sumbu vertikal (Y) tertera nilai kinerja yang diukur, seperti tingkat produktivitas, pencapaian penjualan, atau nilai lainnya yang relevan dengan analisis.

Dari grafik ini, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa area di mana kinerja aktual masih berada di bawah target yang ditetapkan, yang ditandai dengan adanya celah (gap) antara dua garis tersebut. Sebaliknya, ada juga beberapa area di mana kinerja aktual telah melampaui target, yang menunjukkan keberhasilan di area tersebut.

Analisis gap ini penting untuk membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih

5. Daftar Pustaka

- [1] Priyono and Wasilah, "Penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 (Studi Kasus STMIK Pringsewu)," *Pros. Semin. Nas. Darmajaya*, pp. 232–240, 2021.
- [2] I. Ayu, A. Padi, D. Putra, A. Agung, and N. Hary, "SAKIT UMUM X MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT," vol. 3, no. 1, 2022.
- [3] R. C. Okasumaendy and Wasilah, "Analisis Tata Kelola Aplikasi BMKGSOFT Dengan Menggunakan Framework COBIT 2019 Studi Kasus Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Provinsi Lampung," *JUPITER J. Penelit. Ilmu dan Teknol. Komput.*, vol. 14, no. 2-a, pp. 146–156, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jupiter/article/view/4984>
- [4] R. Nurlistiani and R. A. Aziz, "Audit Of Information System Using Cobit 5.0 And Itil V3 For Information System Of Academic," *J. Darmajaya*, pp. 160–170, 2018.
- [5] P. R. D. Kandou, "It Governance Capability Level Identification Of Cobit 2019 At The Rsup," vol. 8, no. 2, pp. 121–128, 2022, doi: 10.55679/semantik.v8i2.28547.
- [6] Y. Arimbi and T. Sutabri, "Analisis Manajemen Resiko Pelayanan Sistem Manajemen Dealer VIAR dengan menggunakan COBIT 5," *Indones. J. Multidiscip. Soc. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 168–175, 2023, doi: 10.31004/ijmst.v1i2.145.
- [7] I. Agus and V. Verawati, "Audit Tingkat Kematangan Sistem Informasi Uji Kompetensi Menggunakan COBIT 5 (Studi Kasus Amik DCC)," *Teknika*, vol. 13, no. 2, pp. 103–111, 2019.
- [8] M. S. A. K. M. AMAN and B. Sugiantoro, "Audit Sistem Informasi Akademi Kebidanan Ar-Rahma Menggunakan Framework Cobit 5," *J. Inform. Polinema*, vol. 9, no. 3, pp. 265–272, 2023, doi: 10.33795/jip.v9i3.876.
- [9] K. M. Yusuf and M. A. Syaputra, "Audit Teknologi Informasi Menggunakan Freamwrok Cobit 2019 Dengan Domain Dss Pada Lab Komputer Stmik Dharma Wacana Metro," *J. Inform.*, vol. 22, no. 2, pp. 160–171, 2022, doi: 10.30873/ji.v22i2.3373.
- [10] S. Soni and H. Wijaya, "Audit Sistem Informasi

lanjut dan untuk merencanakan langkah-langkah korektif yang dapat dilakukan agar kinerja lebih mendekati atau bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Domain:

Sumbu X menampilkan delapan domain dari kerangka kerja COBIT, yaitu APO04, DSS02, APO07, APO13, APO14, BAI05, EDM03, dan EDM04.

Maturity Level:

Sumbu Y menunjukkan tingkat kematangan (Maturity Level) dari 0 hingga 5.

Bar Chart: Warna Biru (*Skyblue*): Menunjukkan Maturity Level saat ini (*Performance*) untuk masing-masing domain.

Warna Oranye (*Orange*): Menunjukkan *Maturity Level* yang diharapkan (*Expected*) untuk masing-masing domain.

GAP:

Angka yang ditampilkan pada batang berwarna biru menunjukkan nilai GAP, yaitu perbedaan antara *Expected* dan *Performance* untuk masing-masing domain

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan (GAP) yang signifikan antara tingkat kematangan (Maturity Level) tata kelola TI saat ini dengan tingkat kematangan yang diharapkan di seluruh domain COBIT yang dianalisis. Domain dengan GAP tertinggi adalah EDM03 (2,23), sedangkan GAP terendah berada pada DSS02 (1,65), dengan rata-rata keseluruhan GAP sebesar 1,92. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan di semua domain untuk mencapai tingkat kematangan yang lebih optimal. Rekomendasi perbaikan meliputi penyusunan rencana aksi khusus untuk setiap domain, terutama fokus pada domain EDM03 yang memiliki GAP terbesar, serta peningkatan pelatihan dan pengawasan agar implementasi perbaikan sesuai dengan standar yang diharapkan



- Pada Lampung Post Menggunakan Metode Framework COBIT 5,” *Scholar.Archive.Org*, vol. 19, no. 2, pp. 725–730, 2019, [Online]. Available: <https://scholar.archive.org/work/fb42666rgrbohpnlnrh2dprgge/access/wayback/https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalInformatika/article/download/1681/pdf>
- [11] T. A. A. Sori and J. N. U, “Analisis Tata Kelola Cobit 2019 Aplikasi ANBK,” *J. Jupiter*, vol. 15, no. 1, pp. 659–670, 2023.
- [12] A. Rubhasy and I. Maliki, “Rancangan Model Tata Kelola Teknologi Informasi pada Institusi Pendidikan Tinggi Menggunakan Pendekatan COBIT 5, ISO/IEC 38500, dan ITG4U,” pp. 1–12, 2018.
- [13] TRIANTO, “Aplikasi Audit Sistem Informasi Akademik (Siska),” vol. 18, no. 1, pp. 35–46, 2018.
- [14] S. K. Gouwnalan and A. R. Tanaamah, “Penggunaan Framework Cobit 2019 dalam Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi,” *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–11, 2023, doi: 10.28932/jutisi.v9i2.6373.
- [15] M. A. Algiffary, M. I. Herdiansyah, and Y. N. Kunang, “Journal Of Applied Computer Science And Technology (Jacost) Audit Keamanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Framework COBIT 2019 Pada RSUD Palembang BARI,” vol. 4, no. 1, pp. 19–26, 2023.

